

EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI MDA SORKAM KANAN, KELURAHAN SORKAM KANAN

Wiwiek Winandra Matodang¹⁾, Hazria Sinaga²⁾, Siti Aisyah Pasaribu³⁾, Azwar Muharram Zebua⁴⁾, Nurul Huda Prasetya⁵⁾

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

wiwikwinanda09@gmail.com^{1)*}, hazriasinaga13@gmail.com²⁾
sitiaisyahpasaribu1111@gmail.com³⁾, azwarmuharramzebua@gmail.com⁴⁾
abunisa27@yahoo.co.id⁵⁾

ABSTRAK

Studi ini merupakan penelitian untuk memaparkan tentang edukasi pencegahan penularan Covid-19 di MDA Sorkam kanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan edukasi pencegahan penularan Covid-19 dan untuk mengetahui kepatuhan masyarakat Kelurahan Sorkam Kanan terhadap protokol kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif, dengan memberikan edukasi pencegahan covid-19 di MDA Sorkam Kanan secara intensif. Studi ini memberikan penjelasan tentang kegiatan edukasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kel.76 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dengan memberikan edukasi kepada anak-anak MDA Sorkam Kanan tentang bagaimana mencegah penularan Covid-19, seperti masker dan hand sanitizer.

Kata Kunci: Edukasi, Covid-19, Protokol Kesehatan

1. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini dunia sedang dihebohkan dengan wabah Covid-19. Covid-19 pertama kali di temukan di Wuhan, Cina. Kemudian, menyebar hingga ke seluruh penjuru dunia. Menurut WHO (*World Health Organization*) atau Badan Kesehatan Dunia, yang awalnya disebut dengan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada 30 Januari 2020 dan akhirnya pada 11 Maret 2020 sebagai pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil peninjauan dan penelitian yang telah dikemukakan oleh

WHO resiko tingginya penularan Covid-19 dipengaruhi oleh meningkatnya mobilitas dan aktivitas masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat mengenai Covid-19. Pandemi merupakan penyakit yang menyebar secara menyeluruh dan berdampak pada berbagai bidang khususnya bidang pendidikan dan ekonomi (Purnamasari, I & Rahyani, A.E, 2020).

Corona virus Disease 2019 9 (COVID-19) adalah jenis penyakit baru yang belum pernah terdeteksi ditubuh manusia. Jenis Virus Covid-19 disebabkan oleh salah satu virus yang bernama Sars-

CoV-2 yang terdeteksi ditularkan antar hewan dan manusia. Namun, sampai saat ini belum ada bukti mengenai hewan dan manusia yang menjadi sumber penyebab utama virus tersebut. Virus Corona merupakan virus yang menginfeksi bagian pernafasan pada manusia (Lai *et al*, 2020 dalam Purnamasari,2020). Bahkan virus Corona ini dapat berdampak fatal pada manusia yang mengidap gangguan pernafasan sehingga tingkat penyembuhannya sangat kecil. Selain pernafasan, Virus ini juga menyerang pada system saraf khususnya pada saraf pusat. Pada saat ini, sumber penularan utama menyebar pada manusia ke manusia dan terjadi sangat cepat dan berbahaya. Penularan penyakit dari para pasien Covid-19 melalui batuk dan bersin (Han Y, 2020 dalam Purnamasari,I & Raharyani,A.E,2020). Menurut penelitian epideminologi awal, kasus Covid-19 di Wuhan memiliki riwayat kegiatan bekerja,menangani dan juga pengunjung yang sering berkunjung ke pasar grosir makanan laut Huanan (Kemenkes RI,2019). Pandemi Covid-19 sampai saat ini masih terus terjadi di seluruh Negara di dunia termasuk Indonesia. Seiring bertambahnya jumlah kasus yang telah dikonformasi, jumlah pasien yang sembuh dan pasien yang meninggal terus meningkat (Wulandari,N.*et al*.,2020).

Peran masyarakat sangat penting dalam memutus rantai penyebaran covid-19 agar tidak menimbulkan *cluster* pada tempat-tempat terjadinya pergerakan banyak orang. Masyarakat harus bisa beradaptasi dalam situasi pandemic Covid-19 dengan menerapkan hidup yang lebih sehat,bersih dan lebih taat,yang dilaksanakan oleh seluruh komponen masyarakat serta memberdayakan semua

sumber yang ada (Kemenkes RI,2020). Demi meminimalisir penyebaran Covid-19,pmaka perlu diadakannya sosialisasi tentang 3M (Memakai masker,Menjaga jarak,dan Mencuci tangan pakai sabun). (Ratnasari,R.*et al*.,2015).

Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkatan pendidikan, pekerjaan, umur, serta latar belakang sosial.Menurut lestiani (2015) dalam suksesih, *et.al* (2020) disebutkan bahwasanya ada enam tingkatan pengetahuan manusia yaitu; mengetahui (*know*), memahami (*comprehensif*), pengaplikasian (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluastion*). Setelah masyarakat mengetahui apa itu Covid-19 dan dampak yang ditimbulkannya serta ruang lingkup tentang Covid-19, maka masyarakat akan lebih antusias lagi untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah banyak ditetapkan oleh pemerintah serta mengubah pola tingkah laku dari sebelumnya sebelum yang belum mengenal Covid-19. Perilaku merupakan tindakan yang dapat diamati dan dipelajari. Adapun salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat adalah tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Adapun protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah diantaranya yaitu: memakai masker saat keluar dari rumah, mencuci tangan dengan sabun setelah melakukan kegiatan diluar dengan khalayak ramai, menjaga jarak dan membatasi segala macam aktivitas serta kegiatan yang dilakukan di luar rumah (Purnamasari & Raharyani,2020).

Edukasi adalah sebuah proses pembelajaran yang tujuannya untuk mengembangkan potensi diri pada peserta

didik untuk mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Edukasi juga dikatakan sebagai usaha untuk menolong anak melaksanakan tugas-tugas hidupnya agar anak tersebut lebih mandiri, dewasa dan bertanggung jawab. (MJ Lavengeld, 1905 dalam Kusniyati, H., & Sitanggang, N. S. P., 2016). Menurut Suliha (2002), edukasi adalah proses pembelajaran dari yang awalnya tidak tahu tentang apa itu nilai kesehatan kemudian menjadi tahu.

Kelurahan Sorkam Kanan terletak di salah satu daerah yang terdapat di kecamatan Sorkam Barat kabupaten Tapanuli Tengah. Kelurahan Sorkam Kanan terletak sekitar 45 KM dari kota Pandan sebagai ibu kota Tapanuli Tengah, dengan jarak tempuh yang cukup jauh. Luas daerah Sorkam Kanan berkisar 6.80 (KM²) dengan jumlah kepadatan penduduk 232 (jiwa/km²) dan diapit oleh tiga desa/kelurahan yaitu desa bottot, kelurahan pasar sorkam dan desa pahieme.

Pada wabah pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia saat ini, sebagai masyarakat kita harus mematuhi kebijakan-kebijakan pemerintah mengenai protokol kesehatan untuk memutuskan mata rantai Covid-19. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada masyarakat di Kelurahan Sorkam Kanan. Bahwa peneliti menemukan masih minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat di Kelurahan Sorkam Kanan mengenai Covid-19, terutama pada anak-anak. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk memberi edukasi pencegahan penularan Covid-19 pada anak-anak di MDA Sorkam Kanan cara mencuci tangan dengan baik dan benar untuk langkah awal dsalam pencegahan covid-19 dan juga

pembagian masker untuk mengenalkan dan meningkatkan protokol kesehatan.

2. Metode

Metode dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan edukasi pencegahan covid-19 di MDA Sorkam Kanan, Kelurahan sorkam kanan secara intensif. Tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan penjelasan tentang covid-19, membagikan masker, praktik mencuci tangan yang baik dan benar serta pemakaian *hand sanitizer*.

3. Hasil dan Pembahasan

Kata edukasi lebih sering kita ketahui dan diucapkan dengan kata pendidikan atau edukasi adalah sebuah upaya seorang manusia dewasa berusaha memberikan bimbingan kepada manusia yang belum dewasa. Edukasi adalah sebuah proses pembelajaran yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi diri dari setiap peserta didik dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Edukasi adalah sebuah upaya untuk mencapai penentuan diri-susila dan juga tanggung jawab (M. J Langeveld, 1905 dalam Harny dan nicky, 2016).

Adapun rangkaian kegiatan edukasi Covid-19 yang dilakukan mahasiswa KKN 76 UINSU yaitu:

3.1 Edukasi tentang covid-19

Pelaksanaan kegiatan edukasi covid-19 KKN 76 diawali dengan pemberian materi tentang apa itu Covid-19. Materi edukasi yang diberikan secara garis besar adalah sosialisasi tentang dampak jika terpapar virus Covid-19, pengenalan gejala Covid-19 dan upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 3M

(memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak),yang dapat untuk diterapkan secara mandiri dalam kehidupan

sehari-hari.Dalam kegiatan ini peserta sangat antusias dalam mendengarkan edukasi yang disampaikan oleh pemateri.



Gambar 1. Penjelasan materi tentang Covid-19.

3.2 Pembagian masker

Setelah pemberian edukasi,kegiatan dilanjutkan dengan pembagian masker kepada siswa/i secara keseluruhan. Tujuan dari pembagian masker ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi siswa/i agar selalu menggunakan masker sebagai

wujud mematuhi protokol kesehatan demi memutus rantai penyebaran Covid-19. Pada kegiatan pembagian masker,masih banyak siswa/i yang belum bisa menggunakan masker, sehingga diperlukan arahan oleh pembimbing cara menggunakan masker yang baik dan benar.



Gambar 2. Pembagian masker

3.3 Praktek Mencuci Tangan

Setelah pembagian masker oleh pembimbing selesai,kegiatan selanjutnya adalah praktek mencuci tangan yang benar. Tujuan dilakukannya kegiatan ini karena para siswa/i banyak yang belum mengetahui tata cara mencuci tangan yang

baik dan benar. Para pembimbing mengarahkan siswa/i berkumpul dilapangan untuk melakukan praktek mencuci tangan. Para pembimbing memberikan sabun cuci tangan kepada setiap siswa/i kemudian pembimbing memberikan contoh gerakan mencuci

tangan yang benar dan siswa/i mengikuti kegiatan tersebut dengan antusias.



Gambar 3. Praktek cuci tangan

3.4 Pemakaian *Hand Sanitizer*

Setelah praktek mencuci tangan oleh pembimbing selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah pemakaian *hand sanitizer*. Dalam kegiatan pemakaian *Hand sanitizer* ada beberapa tahap yang dijelaskan oleh pembimbing kepada peserta diawali dengan penuangan *Hand Sanitizer* kepada salah satu telapak tangan, kemudian cara menggosok tangan hingga merata dan

cara mengeringkannya. Para pembimbing juga menyampaikan efek negative dari pemakaian *Hand Sanitizer* secara berlebihan. Pada tahap pelaksanaan ini, antusias siswa/i sangat tinggi disebabkan efek alkohol yang dingin membuat para siswa/i berlomba untuk mencobanya. Pemakaian *Hand Sanitizer* dapat dikatakan sebagai salah satu cara alternative untuk memutus rantai penyebaran virus *Covid-19*.



Gambar 4. Pemakaian *Hand sanitizer*

4. KESIMPULAN

Edukasi yang diberikan kepada siswa/i tentang Covid-19 dapat menjadi salah satu cara untuk mencegah penyebaran *Covid-19*. Dengan adanya kegiatan ini siswa/i diharapkan dapat memberi motivasi untuk para siswa/i untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dalam mencegah penularan Covid-19.

5. REFERENSI

- Kemendes RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan RI Tentang Protokol Kesehatan Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Disease* 2019 (Covid-19). Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes, RI. (2019). Pedoman kesiapsiagaan menghadapi infeksi *Coronavirus*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kusniyati, H., & Sitanggang, N. S. P. (2016). Aplikasi Edukasi Budaya Toba Samosir Berbasis Android. *Jurnal teknik informatika*, 9 (1). 9-18.
- Purnamasari, I & Raharyani, A.E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 33-42.
- Ratnawati, R., Widiarini, R., & Fazrianti, A.N. (2021). Perang Kampong Tangguh Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Dusun Kalisoko Desa Rejuno. 4(2). 151-190.
- Saputra, M. dkk. (2020). Evaluasi Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat Tentang *Coronavirus Disease* (COVID-19). *Jurnal ilmiah ilmu keperawatan Indonesia*. 10 (2). 46-55.
- Sukesih, Dkk. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*. 11(2). 258-264.
- Suliha, U. (2002). Pendidikan kesehatan dalam keperawatan. EGC.
- Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*. 7(6). 555-564.
- Wulandari, N. dkk. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Ikatan Remaja Masjid RT.04 Loa Kulu. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*. 3(3). 429-434.